

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sebagian besar wilayahnya diperuntukan sebagai lahan pertanian dan hampir sebagian besar kerjanya di sektor tersebut (Dillon, 2004 : 23). Sebagai negara yang bercocok agraris, pembangunan pertanian di Indonesia diarahkan pada sasaran utama mencapai kebutuhan pangan yang terus meningkat sejalan dengan pesatnya pertumbuhan penduduk.

Secara teori, pengertian pertanian adalah “proses menghasilkan bahan pangan, ternak, serta produk-produk agroindustri dengan cara memanfaatkan sumber daya tumbuhan dan hewan”. Menurut Rahmawati (Anharudin, 2006) mengemukakan bahwa:

“Pertanian adalah seluruh kegiatan manusia dalam pengelolaan sumberdaya alam hayati dalam agroekosistem yang sesuai, dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja, dan manajemen untuk mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kesejahteraan, yang mencakup usaha hulu, usahatani, usaha hilir, dan usaha jasa penunjang”.

Sektor pertanian merupakan bidang perekonomian yang masih menjadi fokus pemerintah untuk terus dikembangkan. Selain itu, aktivitas ekonomi masyarakat sampai sekarang didominasi oleh pertanian. Hal tersebut dikarenakan sampai saat ini potensi terbesar untuk pendapatan Indonesia yaitu di bidang pertanian. Sektor pertanian pada dasarnya tidak menanggung resiko pemutusan hubungan kerja, bahkan dapat menjadi penyambung akibat dari pemutusan hubungan kerja dan memberikan harapan bagi semua orang untuk masa depannya.

Manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi pada dasarnya selalu menghadapi masalah ekonomi. Inti dari masalah ekonomi yang dihadapi manusia adalah kenyataan bahwa kebutuhan manusia jumlahnya tidak terbatas, manusia membutuhkan lapangan usaha pekerjaan yang sifatnya komersil dan ingin ada perubahan terhadap pendapatan ekonominya baik untuk diri sendiri, keluarga maupun masyarakatnya. Menurut Soekanto (1990 : 333) mengemukakan bahwa :

“Perubahan-perubahan hanya akan dapat diketemukan oleh seseorang yang sempat meneliti susunan dan kehidupan sesuatu masyarakat pada suatu waktu dan membandingkannya dengan susunan dan kehidupan masyarakat tersebut pada waktu yang lampau”.

Dengan demikian perubahan sosial ekonomi petani jamur tiram dapat mengetahui perbandingan antara sebelum dan sesudah usaha jamur tiram. Masyarakat di Kecamatan Cisarua sebelumnya sebagian besar bermata pencaharian sapi perah, sayuran, dan ternak ayam potong. Kemudian masyarakat ingin merubah terhadap kondisi sosial ekonominya yang selama mereka bermata pencaharian diatas tersebut belum ada perubahan yang signifikan. Oleh karena itu, masyarakat di Kecamatan Cisarua ingin mencoba dan usaha budidaya jamur tiram. Keinginan masyarakat untuk usaha jamur tiram yaitu ingin ada perubahan terhadap pendapatan ekonominya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan lainnya.

Jamur tiram sejak tahun 1985 di perkenalkan di Kecamatan Cisarua oleh Bapak Kemas yang pada saat itu beliau sekolah di jepang kemudian setelah beberapa tahun beliau kembali ke Indonesia dan menerapkan ilmu yang diperolehnya di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat yaitu usaha

budidaya jamur tiram. Pada tahun 1987 di budidayakan lagi oleh Bapak jajang, setelah beberapa tahun kemudian masyarakat di sekitarnya mencoba usaha budidaya jamur tiram. Dan pada tahun 1996 budidaya jamur tiram ini dapat memasarkan ke daerah luar Kecamatan Cisarua. Lalu, mulai tahun 2000 sampai tahun 2010 budidaya jamur tiram di Kecamatan Cisarua menjadi berkembang dan menjadi sentra jamur tiram dan memasarkannya sampai ke luar daerah seperti jakarta, wilayah bandung, bahkan sampai ke sumatera.

Hasil penelitian kedokteran secara klinis menyatakan bahwa kandungan senyawa kimia jamur tiram berkhasiat mengobati berbagai penyakit seperti tekanan darah tinggi, diabetes, kelebihan kolesterol, anemia, meningkatkan daya tahan tubuh terhadap serangan polio dan influenza serta kekurangan gizi (Wahyuni, 2005). Jamur tiram bila budidayakan akan mendapat manfaat berganda. Selain rasanya lezat mengandung gizi yang cukup besar manfaatnya bagi kesehatan manusia sehingga jamur tiram dapat dianjurkan sebagai bahan makanan bergizi tinggi dalam menu sehari-hari.

Petani jamur tiram di Kecamatan Cisarua ada yang pendatang dari luar daerah dan ada juga masyarakat setempat yang beralih usaha dari petani sapi perah, sayur-sayuran dan ayam potong menjadi petani jamur tiram. Alih usaha tersebut karena di dorong oleh faktor ekonomi. karena usaha jamur tiram lebih menguntungkan dari pada usaha sayuran, ayam potong dan sapi perah. Kini di Kecamatan Cisarua menjadi sentra usaha jamur tiram di Jawa Barat.

Oleh karena itu, Mengingat budidaya jamur tiram merupakan kegiatan bertani yang sudah cukup mengakar pada kehidupan agraris petani di Kecamatan

Cisarua dan sampai saat ini masih tetap dipertahankan, maka selain untuk meningkatkan produksi jamur tiram juga untuk menambah pendapatan. Maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai: **“Perkembangan Budidaya dan Perubahan Sosial Ekonomi Petani Jamur Tiram Di Kecamatan Cisarua Kabupaten Barat”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah suatu pertanyaan yang akan dicari jawaban melalui pengumpulan data (sugiyono, 2008:55). Rumusan masalah dalam penelitian ini lebih ditekankan kepada hal-hal yang menyangkut:

1. Faktor apa saja yang menjadi berkembangnya usaha budidaya jamur tiram di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat?
2. Bagaimana perubahan sosial ekonomi petani jamur tiram di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat?

C. Tujuan Penelitian

Dalam definisi masalah terdapat tujuan yang hendak dicapai untuk memutuskan kesimpulan secara relevan. Akan tetapi perlu diingat bahwa tujuan penelitian itu sendiri haruslah relevan dengan masalah yang ada. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini terutama ditujukan untuk :

- a. Mengetahui faktor-faktor yang menjadi berkembangnya usaha budidaya jamur tiram di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat.
- b. Mengetahui perubahan sosial ekonomi petani jamur tiram di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian merupakan pernyataan yang berisi kegunaan dari penulisan karya ilmiah, baik untuk suatu objek penelitian itu sendiri maupun untuk pihak-pihak lain yang merasa bahwa penelitian yang dilakukan itu berguna bagi pihak tersebut. Dari judul **“Perkembangan Budidaya dan Perubahan Sosial Ekonomi Petani Jamur Tiram Di Kecamatan Cisarua Kabupaten Barat”** diharapkan memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut :

- a. Bagi petani produsen diharapkan mendapatkan informasi mengenai faktor dominan yang menjadi berkembangnya budidaya jamur tiram sehingga dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan usahanya.
- b. Diharapkan dapat memberikan kontribusi informasi mengenai perubahan sosial ekonomi petani jamur tiram di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dapat disebut juga sebagai Definisi Istilah menurut Komarudin dalam Latief, S. (1994 : 13). Menurutnya setiap peneliti sebaiknya menetapkan terlebih dahulu istilah-istilah yang akan dipakai dalam tulisannya. Karena pembaca karangannya (proposal penelitian atau skripsi) tersebut perlu memahami betul istilah-istilah tersebut. Untuk memperjelas maksud judul diatas
LOGO UPI NEW 2010 JOGJA DESIGN
maka perlu mengemukakan penjelasan beberapa istilah dari judul tersebut adalah

:

a) Kondisi Sosial Ekonomi

Merupakan keadaan atau tingkat sosial ekonomi yang ada dalam masyarakat meliputi pendapatan, pendidikan, kesehatan dan kepemilikan fasilitas hidup. Sosial artinya berkenaan dengan masyarakat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002:1085). Ekonomi artinya pemanfaatan uang, tenaga, waktu dan sebagainya yang berharga (kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002:130) adalah “ilmu pengetahuan yang mempelajari manusia untuk mencapai kemakmuran serta gejala-gejalanya dan hubungan timbal balik dari usaha tersebut”.

Kehidupan sosial ekonomi yang dimaksud pada penelitian ini adalah yang berkenaan dengan masyarakat terutama kaitannya untuk mencapai kemakmuran dengan cara memanfaatkan uang, tenaga, waktu dan sebagainya.

b) Petani

Definisi dalam penjelasan Undang-Undang RI No. 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman pasal 6, petani diartikan sebagai orang yang mempunyai maupun tidak mempunyai lahan yang mata pencaharian pokoknya mengusahakan budidaya.

c) Budidaya Jamur Tiram

Budidaya adalah kegiatan ekonomi dari kelompok sasaran yang terkait dengan usaha menghasilkan produk primer (segar) dan tanaman pangan, hortikultura, peternakan atau perkebunan.

Budidaya jamur tiram biasanya dilakukan pada media alami yaitu serbuk gergaji kayu tanpa penambahan pupuk, insektisida maupun hormon. Jamur tiram

membutuhkan beberapa unsur hara seperti karbon, nitrogen, fosfor, sulfur, kalium dalam pertumbuhan dan perkembangannya.

G. Hipotesis

Menurut Arikunto (2006:61) hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data terkumpul. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Terdapat Pengaruh Yang Positif Usaha Jamur Tiram Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Jamur Tiram Di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat”. Adapun Rancangan Hipotesis Dalam Penelitian Ini adalah sebagai berikut :

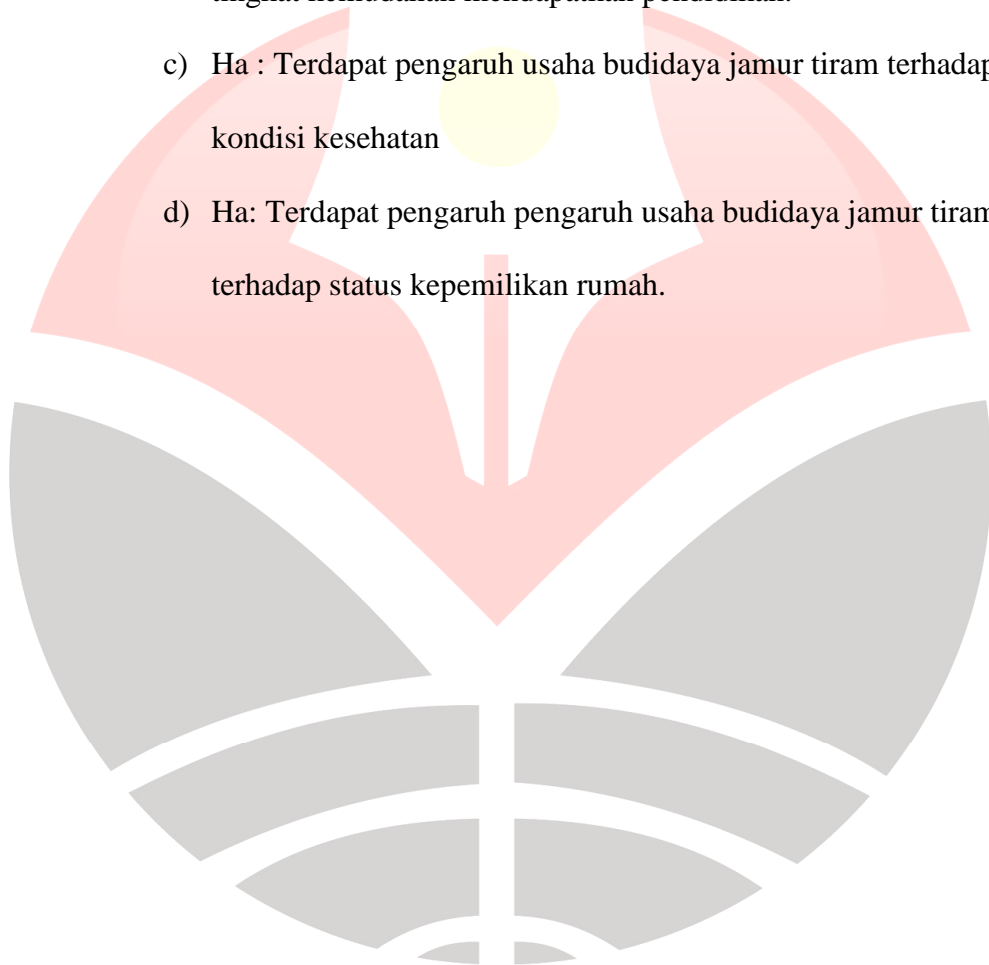
:

1. Ho (Hipotesis nol) yang menyatakan bahwa :
 - a) Ho: tidak terdapat pengaruh usaha budidaya jamur tiram terhadap tingkat pendapatan.
 - b) Ho : tidak terdapat pengaruh usaha budidaya jamur tiram terhadap tingkat kemudahan mendapatkan pendidikan.
 - c) Ho : tidak terdapat pengaruh usaha budidaya jamur tiram terhadap kondisi kesehatan.
 - d) Ho : tidak terdapat pengaruh usaha budidaya jamur tiram terhadap status kepemilikan rumah.

LOGO UPI NEW 2010 JOGJA DESIGN

2. Ha (Hipotesis alternatif/kerja) menyatakan bahwa :

- a) Ha: terdapat pengaruh usaha budidaya jamur tiram terhadap tingkat pendapatan.
- b) Ha: Terdapat pengaruh usaha budidaya jamur tiram terhadap tingkat kemudahan mendapatkan pendidikan.
- c) Ha : Terdapat pengaruh usaha budidaya jamur tiram terhadap kondisi kesehatan
- d) Ha: Terdapat pengaruh pengaruh usaha budidaya jamur tiram terhadap status kepemilikan rumah.



LOGO UPI NEW 2010 JOGJA DESIGN